

**ANALISIS PENANAMAN NILAI TOLERANSI DAN KEBHINEKAAN GLOBAL
MELALUI MATERI KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA PADA PEMBELAJARAN
IPS KELAS VI SEKOLAH DASAR**

Lailatul Rachmawaty¹, Wilda A'malina Zatinuha², Zahra Najma Audiva³,
Sania Br Tampubolon⁴, Priyono Tri Febrianto⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura

¹ 240611100099@student.trunojoyo.ac.id,

² 240611100097@student.trunojoyo.ac.id,

³ 240611100076@student.trunojoyo.ac.id,

⁴ 240611100080@student.trunojoyo.ac.id,

⁵ priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

Indonesia's diversity in ethnicity, culture, and religion represents both a valuable asset and a potential source of social conflict if not properly managed through tolerance. This study aims to examine how social and cultural diversity materials can foster tolerance and global diversity values among sixth-grade elementary students. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing scientific articles published between 2021 and 2026. Out of 100 initial articles, 16 relevant studies were selected for in-depth analysis. The findings reveal that integrating multicultural values into social studies learning effectively enhances students' tolerance. All reviewed studies confirm that contextual and experience-based approaches help transform students' understanding of differences into real-life behavior. Learning that connects content with students' social realities is more meaningful in shaping mutual respect. Therefore, diversity-related materials in social studies play a crucial role as a foundation for developing inclusive character and social skills, enabling students to navigate diversity in the future.

Keywords: *Tolerance, Cultural Diversity, Elementary Social Studies, Global Diversity, Student Character*

ABSTRAK

Indonesia memiliki keberagaman suku, budaya, dan agama yang menjadi potensi sekaligus risiko konflik jika tidak dikelola dengan baik melalui sikap toleransi. Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan materi keragaman sosial budaya dalam menanamkan nilai toleransi dan kebhinekaan global pada siswa kelas VI SD. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis artikel ilmiah terbitan tahun 2021–2026. Dari 100 artikel awal, diperoleh 16 artikel relevan yang dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai multikultural dalam pembelajaran IPS efektif meningkatkan sikap toleransi siswa. Seluruh artikel yang dikaji mengonfirmasi bahwa pendekatan kontekstual dan berbasis pengalaman mampu mengubah pemahaman siswa terhadap perbedaan menjadi perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan realitas sosial siswa

terbukti lebih bermakna dalam membentuk sikap saling menghargai. Dengan demikian, materi keragaman sosial budaya dalam pembelajaran IPS berperan penting sebagai dasar pembentukan karakter inklusif dan keterampilan sosial siswa dalam menghadapi kemajemukan di masa depan.

Kata Kunci: Toleransi, Keragaman Budaya, IPS SD, Kebhinekaan Global, Karakter Siswa

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan tingkat keberagaman yang sangat tinggi, mencakup lebih dari 1.340 suku, sekitar 1.001 bahasa daerah, enam agama besar, serta beragam tradisi dan adat istiadat yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Keberagaman ini menjadi potensi kekayaan bangsa sekaligus menghadirkan tantangan dalam menjaga persatuan, terutama terkait kemungkinan munculnya konflik berbasis suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Dalam konteks globalisasi, tantangan tersebut semakin kompleks karena adanya tekanan terhadap identitas budaya lokal serta meningkatnya gejala intoleransi dan disintegrasi sosial, khususnya di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran strategis sebagai sarana penanaman nilai toleransi dan kebhinekaan sejak dini agar peserta didik mampu hidup

harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan penting dalam menumbuhkan sikap toleransi dan pemahaman multikultural di sekolah dasar. Wibowo (2024) mengungkapkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran IPS di SD mampu membentuk sikap toleransi siswa, baik dalam interaksi di dalam maupun di luar kelas. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi, bermain peran, maupun kerja sama kelompok. Suharli et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang dipadukan dengan pertunjukan budaya dapat memperkuat sikap saling menghargai antar siswa sekaligus mengurangi kecenderungan diskriminatif. Ningsih dan Mahfud (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran IPS yang berlandaskan nilai kebhinekaan

berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang lebih inklusif dan terbuka terhadap perbedaan sejak usia dini.

Penelitian lain semakin memperkuat pentingnya integrasi nilai multikultural secara terencana dalam pembelajaran. Saqjuddin et al. (2025) menemukan bahwa penerapan nilai multikultural dalam materi IPS mampu meningkatkan skor sikap kebhinekaan siswa secara signifikan, terutama pada kelompok yang mendapatkan perlakuan pembelajaran terintegrasi. Rohmah et al. (2023) mengindikasikan bahwa penguatan dimensi keberagaman global dalam Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan realitas budaya siswa. Kahfi (2022) menegaskan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi keberagaman global, memberikan dampak terhadap pembentukan karakter siswa apabila diintegrasikan secara konsisten dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran IPS.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan gambaran yang cukup komprehensif, masih terdapat beberapa celah yang perlu

dikaji lebih lanjut. Pertama, kajian yang secara khusus menyoroti siswa kelas VI sekolah dasar dengan mengaitkan penanaman nilai toleransi dan dimensi keberagaman global dalam Profil Pelajar Pancasila masih terbatas. Kedua, sebagian besar penelitian cenderung membahas toleransi secara umum tanpa mengaitkannya secara langsung dengan materi keragaman sosial budaya yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran IPS kelas VI. Padahal, materi tersebut memiliki potensi strategis untuk membantu siswa memahami keberagaman masyarakat secara lebih konkret. Ketiga, masih terbatas penelitian yang mengkaji keterkaitan antara proses penanaman nilai dengan capaian dimensi keberagaman global pada jenjang akhir sekolah dasar. Hal ini penting mengingat siswa kelas VI berada pada tahap akhir pendidikan dasar yang menjadi landasan pembentukan karakter dan sikap sosial pada jenjang berikutnya.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penanaman nilai toleransi dan keberagaman global melalui materi keragaman sosial budaya dalam pembelajaran IPS di

kelas VI sekolah dasar. Fokus penelitian meliputi strategi yang digunakan guru, proses internalisasi nilai oleh siswa, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*Systematic Literature Review/SLR*) yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis efektivitas pembelajaran IPS pada materi kelas VI sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Metode ini dipilih sebab dapat menyajikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah dengan memanfaatkan sumber seperti Google Scholar. Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan sekitar 100 artikel yang berkaitan dengan pembelajaran IPS, nilai multikultural, toleransi, serta nilai sosial budaya pada jenjang sekolah dasar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “pembelajaran IPS SD”, “multikultural”, “toleransi”, “nilai sosial budaya”, dan “IPS kelas VI”.

Tahap berikutnya dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas pembelajaran IPS di sekolah dasar, (2) artikel yang memuat materi IPS yang relevan dengan kelas VI, (3) artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2021–2026, serta (4) artikel yang dapat diakses secara penuh. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, tidak membahas materi IPS secara spesifik, serta duplikasi artikel.

Berdasarkan hasil penyaringan tersebut, diperoleh 16 artikel yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis secara mendalam dengan cara mengidentifikasi materi yang dibahas, hasil penelitian, serta implikasinya terhadap pembelajaran IPS di kelas VI sekolah dasar.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan kesamaan tema materi, seperti multikulturalisme, keberagaman budaya, toleransi, serta nilai sosial budaya. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif untuk

memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai efektivitas pembelajaran IPS pada materi kelas VI.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil seleksi, diperoleh 16 artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi materi IPS yang dibahas serta temuan penelitian terkait penanaman nilai toleransi, kesetaraan, dan keragaman sosial budaya pada siswa kelas VI sekolah dasar. Hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel pada Materi IPS Kelas VI Sekolah Dasar

Source	Author, Year, Jurnal	Temuan Penelitian
School ar	Wibowo, (2024), Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru MI	Hasil penelitian menunjukkan integrasi nilai multikultural dalam pembelajaran IPS meningkatkan sikap toleransi siswa, karena menekankan pentingnya menghargai perbedaan budaya sehingga mudah diterapkan dalam

Source	Author, Year, Jurnal	Temuan Penelitian
		kehidupan sehari-hari.
School ar	Saputri (2025) Jurnal: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Intelektual	Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berperan dalam membentuk sikap toleransi siswa. Keberhasilan ini didukung oleh penyajian materi yang kontekstual sehingga siswa dapat memahami pentingnya menghargai keberagaman budaya.
School ar	Nasution & Ponidi (2025) Jurnal: JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai sosial budaya dalam pembelajaran IPS mampu membentuk karakter siswa. Hal ini terjadi karena siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan nyata.
School ar	Rahmadewi, dkk. (2025) Jurnal: Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar	Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran multikultural mampu meningkatkan

Source	Author, Year, Jurnal	Temuan Penelitian
		sikap toleransi siswa. Penyajian materi berbasis budaya lokal membuat siswa lebih mudah memahami keberagaman.
School ar	Cahyaningtiyas & Rahayu (2023) Jurnal: Pro Patria: Jurnal Hukum, Sosial, dan Politik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berbasis multikultural mampu menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa melalui pemahaman perbedaan keyakinan.
School ar	Aurilia, dkk. (2025) Jurnal: Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan	Hasil menunjukkan bahwa siswa lebih memahami keberagaman budaya setelah pembelajaran IPS dilakukan secara kontekstual dan dikaitkan dengan kehidupan masyarakat.
School ar	Wardani & Ningsih (2025) Jurnal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui pembiasaan nilai-nilai baik

Source	Author, Year, Jurnal	Temuan Penelitian
		dalam pembelajaran IPS, sehingga mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
School ar	Suharli, dkk. (2025) Jurnal: Jurnal Pendidikan IPS	Hasil menunjukkan bahwa penggunaan pertunjukan budaya dalam pembelajaran IPS meningkatkan pemahaman dan sikap toleransi siswa karena siswa melihat langsung praktik budaya.
School ar	Parisu & Saputra (2025) Jurnal: Arus Jurnal Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap sikap kebhinekaan siswa karena pembelajaran menekankan pemahaman keberagaman sebagai identitas bangsa.
School ar	Darlina, dkk. (2024) Jurnal: Jurnal Sintaksis	Hasil menunjukkan bahwa pendekatan etnografi membantu siswa memahami budaya secara lebih mendalam

Source	Author, Year, Jurnal	Temuan Penelitian
		karena berbasis pengalaman nyata.
School ar	Nurfadila (2025) Jurnal: Prosiding Seminar Inovasi dan Riset Pendidikan (SINAR)	Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran IPS mampu memberikan pemahaman yang lebih bermakna terhadap nilai sosial dan budaya serta menumbuhkan sikap menghargai perbedaan.
School ar	Taneo, dkk. (2025) Jurnal: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Intelektual	Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran IPS mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui pendekatan multikultural.
School ar	Aprilia, dkk. (2024) Jurnal: NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan	Hasil menunjukkan bahwa integrasi aspek multikultural membantu siswa memahami keberagaman secara lebih luas.
School ar	Melinda, dkk. (2024)	Hasil menunjukkan adanya

Source	Author, Year, Jurnal	Temuan Penelitian
	Jurnal: Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)	peningkatan sikap multikultural siswa setelah pembelajaran IPS dilakukan.
School ar	Maharani & Husain (2026) Jurnal: Journal of Humanities and Social Education (JHUSE)	Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran IPS efektif dalam menanamkan nilai toleransi pada siswa.
School ar	Angriani, dkk. (2025) Jurnal: Jurnal Pesona Pendidikan	Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran IPS berperan dalam membentuk sikap sosial siswa melalui pemahaman nilai budaya.

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian yang telah disajikan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa materi yang paling banyak dibahas dalam pembelajaran IPS kelas VI berfokus pada multikulturalisme, keberagaman budaya, toleransi, serta nilai sosial budaya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Integrasi nilai

multikultural dalam pembelajaran IPS terbukti mampu meningkatkan sikap toleransi siswa, karena mereka diajak untuk memahami keberagaman sebagai realitas sosial yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari (Wibowo, 2024). Pendekatan ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga menginternalisasikannya dalam sikap dan perilaku.

Penguatan sikap toleransi juga terlihat dalam pembelajaran yang menekankan hubungan antar budaya. Penyajian materi yang kontekstual dan dekat dengan pengalaman siswa membuat mereka lebih mudah memahami pentingnya menghargai perbedaan (Saputri, 2025). Hal serupa juga tampak dalam pembelajaran yang mengangkat isu toleransi beragama, di mana pendekatan multikultural mampu menumbuhkan sikap saling menghormati antar pemeluk agama melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap keberagaman keyakinan (Cahyaningtyas & Rahayu, 2023).

Dalam konteks pembentukan karakter, integrasi nilai sosial budaya menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran IPS. Proses

pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembiasaan nilai dalam kehidupan sehari-hari siswa (Nasution & Ponidi, 2025). Lingkungan sekolah turut berperan sebagai media yang mendukung pembentukan karakter melalui budaya sekolah yang konsisten dalam menanamkan nilai-nilai sosial (Wardani & Ningsih, 2025). Selain itu, pemahaman terhadap nilai budaya yang berkembang di masyarakat juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan sikap sosial siswa (Angriani et al., 2025).

Keberagaman budaya dan kearifan lokal menjadi bagian penting dalam pembelajaran IPS karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Pemanfaatan budaya lokal dalam proses pembelajaran membantu siswa memahami perbedaan budaya secara lebih nyata dan relevan dengan kehidupan mereka (Rahmadewi et al., 2025). Pemahaman ini semakin diperkuat melalui kajian tentang keragaman budaya dalam masyarakat multikultural, yang mendorong siswa untuk melihat keberagaman sebagai bagian dari kehidupan sosial yang

harus dihargai (Aurilia et al., 2025). Pendekatan etnografi juga memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap budaya melalui pengalaman langsung (Darliana et al., 2024).

Penanaman nilai multikultural dalam pembelajaran IPS juga berpengaruh terhadap sikap kebhinekaan siswa. Integrasi nilai tersebut membantu siswa memahami pentingnya keberagaman sebagai identitas bangsa (Parisu & Saputra, 2025). Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, misalnya melalui model berbasis proyek, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman terhadap konsep multikultural menjadi lebih mendalam (Nurfadila, 2025). Proses internalisasi nilai yang dilakukan secara berkelanjutan juga terbukti mampu meningkatkan sikap multikultural siswa (Melinda et al., 2024). Selain itu, pengintegrasian aspek multikultural dalam materi pembelajaran memperluas cara pandang siswa terhadap keberagaman (Aprilia et al., 2024).

Pembelajaran yang mengangkat isu keragaman agama juga menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam membentuk sikap

toleransi siswa. Pemahaman terhadap perbedaan keyakinan dapat berkembang melalui pembelajaran yang menekankan nilai saling menghargai. Upaya penanaman nilai toleransi ini semakin diperkuat melalui pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada nilai, sehingga siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Maharani & Husain, 2026). Penggunaan media seperti pertunjukan budaya juga memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan membantu siswa memahami keberagaman secara langsung (Suharli et al., 2025).

Selain aspek sikap, pembelajaran IPS juga berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, serta menunjukkan empati menjadi bagian penting dalam menghadapi kehidupan masyarakat yang beragam (Taneo et al., 2025). Penanaman nilai kesetaraan dan toleransi turut memperkuat kemampuan siswa dalam berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosialnya.

Secara keseluruhan, efektivitas pembelajaran IPS kelas VI tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh pendekatan

yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut. Pembelajaran yang bersifat kontekstual, berbasis pengalaman, serta menekankan pada nilai-nilai sosial terbukti mampu meningkatkan pemahaman sekaligus membentuk karakter siswa. Dengan demikian, pembelajaran IPS memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat yang beragam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai toleransi dan kebhinekaan global melalui materi keragaman sosial budaya dalam pembelajaran IPS kelas VI Sekolah Dasar sangat bergantung pada penggunaan materi yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa. Integrasi nilai-nilai multikultural yang dilakukan secara konsisten melalui metode pembelajaran inovatif, seperti Project Based Learning dan pendekatan etnografi, terbukti efektif dalam mengubah persepsi siswa terhadap perbedaan menjadi sebuah kekayaan bangsa. Dengan mengoptimalkan prinsip relevansi dan kecukupan dalam penyusunan bahan ajar,

pembelajaran IPS tidak hanya berperan dalam aspek kognitif, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter inklusif dan keterampilan sosial siswa untuk menghadapi kemajemukan masyarakat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, I., Nurfina, N., Marisa, M., et al. (2025). Peran mata pelajaran IPS dalam menanamkan nilai sosial dan budaya pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pesona Pendidikan*, 12(1), 40-47.
- Aprilia, R. N., Wahyuni, E. S., Sari, S., et al. (2024). Integrasi aspek multikultural dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1276-1284.
- Aurilia, D., Marhadi, H., & Antosa, Z. (2025). Analisis keragaman budaya dalam masyarakat multikultural pada pembelajaran IPS di SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(4), 1152-1163.
- Cahyaningtyas, N., & Rahayu, D. N. (2023). Menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran IPS berbasis multikultural. *Pro Patria: Jurnal Hukum, Sosial, dan Politik*, 6(2), 211-224.
- Darlina, E., Noverita, A., & Novianti, Y. (2024). Pendekatan etnografi dalam pembelajaran IPS untuk mengajarkan keberagaman budaya. *Jurnal Sintaksis*, 6(2), 115-124.

- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151.
- Maharani, I. N., & Husain, A. P. (2026). Penanaman nilai toleransi melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Journal of Humanities and Social Education*, 4(1), 45-53.
- Melinda, K., Indawati, N., et al. (2024). Internalisasi nilai-nilai multikultural melalui pembelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap multikultural pada siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 18(1), 32-41.
- Nasution, N. H., & Ponidi, P. (2025). Integrasi nilai pendidikan sosial budaya dalam pembelajaran IPS untuk membentuk karakter siswa kelas VI SD. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1144-1148.
- Ningsih, M., & Mahfud, H. (2021). Pembelajaran IPS Berbasis Nilai Kebhinekaan dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 30–40.
- Nurfadila, R. A. (2025). Penanaman nilai-nilai multikultural melalui project based learning pada mata pelajaran IPS. *Prosiding Seminar Inovasi dan Riset Pendidikan*, 3, 444-453.
- Parisu, C. Z. L., & Saputra, E. E. (2025). Pengaruh integrasi nilai multikultural dalam materi IPS terhadap sikap kebhinekaan siswa sekolah dasar. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(1), 31-36.
- Rahmadewi, A., Zakiyah, H., Nurkamila, R., et al. (2025). Pembelajaran multikultural pada materi keberagaman budaya dan kearifan lokal dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 606-618.
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269.
- Saputri, R. A. (2025). Peran pembelajaran IPS dalam membentuk sikap toleransi antar budaya pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 136-144.
- Saqjuddin, Parisu, C. Z. L., & Saputra, E. E. (2025). Pengaruh Integrasi Nilai Multikultural dalam Materi IPS terhadap Sikap Kebhinekaan Siswa Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(1), 31–39.
- Suharli, S., Latifa, T., & Risnawati, R. (2025). Penguatan sikap toleransi peserta didik melalui pembelajaran IPS dengan pertunjukan budaya. *Jurnal Pendidikan IPS*, 15(1), 22-30
- Taneo, S. P., Koro, M., & Nawa, N. E. A. (2025). Transformasi pembelajaran IPS SD dalam menumbuhkan keterampilan sosial abad 21: Telaah dari perspektif multikultural. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 406-414.
- Wardani, A., & Ningsih, T. (2025). Budaya sekolah dalam membentuk karakter dalam pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 1 Cilangkap. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 130-136.
- Wibowo, D. R. (2024). Integrasi nilai-nilai multikulturalisme dalam pembelajaran IPS untuk membangun sikap toleran pada siswa MI/SD. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1-12.